

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dari kinerja *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) serta sub-komponennya terhadap kinerja perusahaan nonkeuangan yang terindeks LQ45 tahun 2015-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE maupun Tobin's Q.
2. Kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE, namun berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobin's Q.
3. Kinerja sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE maupun Tobin's Q.
4. Kinerja *governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE, namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tobin's Q.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan terindeks LQ45, sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan generalisasi pada seluruh indeks yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Skor ESG tidak mempertimbangkan jenis pengungkapan ESG yang digunakan oleh perusahaan. Hillman dan Keim (2001) menunjukkan bahwa berbagai jenis ESG dapat memiliki efek yang berbeda pada kinerja perusahaan.
3. Tahun pengukuran kinerja perusahaan sama dengan tahun dipublikasikannya kinerja ESG.

## 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti menyarankan agar:

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada indeks lain seperti indeks SRI KEHATI, indeks ESG *Sector Leaders* IDX KEHATI dan ESG *Quality 45* IDX KEHATI atau seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh pengungkapan ESG untuk perusahaan di negara lain, di mana hal ini dapat memberikan perbandingan yang produktif dan bermanfaat bagi Indonesia.

3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan data kinerja ESG tahun yang berbeda ( $t-1$ ) dari periode pengamatan, karena diasumsikan kinerja ESG akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan setelah adanya pengungkapan kinerja ESG yang dilakukan oleh perusahaan di sepanjang periode pengamatan ( $t$ ).

